



PENGELOLAAN PAUD DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Maswati | Wahyuni
Rosita | Nurmiati | Norlia | Sitti Hadijah

PENGELOLAAN PAUD DALAM
Perspektif Islam

Maswati
Wahyuni
Rosita
Nurmiati
Norlia
Sitti Hadijah



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PENGELOLAAN PAUD DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Copyright @2026 by Maswati, dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Maswati

Wahyuni

Rosita

Nurmiati

Norlia

Sitti Hadijah

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

ISBN

978-634-278-174-6

15,5 x 23 cm, vi + 127 halaman

Cetakan ke-1, Februari 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan monograf yang berjudul *“Pengelolaan PAUD dalam Perspektif Islam”*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, akhlak, serta potensi dasar anak. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif dan keterampilan semata, tetapi juga menekankan pembinaan iman, akhlak mulia, serta nilai-nilai spiritual sejak usia dini. Oleh karena itu, pengelolaan PAUD yang baik, terarah, dan berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan yang sangat penting di tengah dinamika perkembangan zaman.

Monograf ini disusun sebagai upaya untuk memberikan kontribusi pemikiran dan referensi akademik mengenai pengelolaan PAUD yang berlandaskan ajaran Islam, meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan pendidikan anak usia dini. Selain itu, pembahasan dalam monograf ini juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam praktik pengelolaan lembaga PAUD.

Penulis menyadari bahwa penyusunan monograf ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, masukan, dan doa sehingga monograf ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa monograf ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga monograf ***Pengelolaan PAUD dalam Perspektif Islam*** ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, pengelola PAUD, mahasiswa, serta semua pihak yang peduli terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
BAB II	
KONSEP DASAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA	
DINI	7
2.1. Pengertian Pengelolaan PAUD	7
2.2. Tujuan dan Fungsi Pengelolaan PAUD	8
2.3. Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan	8
2.4. Unsur dan Komponen Pengelolaan PAUD	10
2.5. Pentingnya Manajemen yang Efektif dalam Pendidikan Anak Usia Dini	12
BAB III	
LANDASAN ISLAM DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	
ANAK USIA DINI	15
3.1. Landasan Teologis (Al-Qur'an dan Hadis)	15
3.2. Landasan Filosofis dan Nilai Dasar Islam	18
3.3. Prinsip Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Islam	23
3.4. Konsep Amanah, Syura, dan Adil dalam Manajemen PAUD	26
3.5. Tujuan Pengelolaan PAUD Berdasarkan Perspektif Islam ...	28

BAB IV

KOMPONEN-KOMPONEN PENGELOLAAN PAUD ISLAMI 31

- 4.1. Perencanaan (*Planning*) dalam Pendidikan Anak Usia Dini 31
- 4.2. Pengorganisasian (*Organizing*) Berdasarkan Prinsip Islam..... 33
- 4.3. Pelaksanaan (*Actuating*) Kegiatan Pembelajaran Islami 36
- 4.4. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling*) Berbasis Nilai Islam..... 38
- 4.5. Koordinasi dan Komunikasi dalam Lembaga PAUD Islam..... 41

BAB V

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PAUD

ISLAMI 43

- 5.1. Rekrutmen dan Penempatan Guru PAUD Islami 43
- 5.2. Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme Guru 45
- 5.3. Pembinaan Spiritual dan Akhlak bagi Pendidik..... 47
- 5.4. Hubungan Kerjasama antara Guru, Kepala Sekolah, dan Orang Tua 50
- 5.5. Etika dan Kepemimpinan dalam Mengelola Lembaga PAUD Islam..... 53

BAB VI

PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DALAM

PAUD ISLAMI 57

- 6.1. Prinsip Kurikulum Berbasis Nilai Islam.....57
- 6.2. Perencanaan Program Pembelajaran Islami 60
- 6.3. Pelaksanaan Kegiatan Harian (RPPH dan RPPM Islami)..... 64
- 6.4. Integrasi Nilai Iman, Akhlak, dan Ibadah dalam Kurikulum PAUD 68
- 6.5. Evaluasi dan Asesmen Perkembangan Anak Berdasarkan Nilai Islam..... 71

BAB VII

PENGELOLAAN SARANA, PRASARANA, DAN LINGKUNGAN

BELAJAR	75
7.1. Prinsip Pengelolaan Fasilitas Pendidikan Islami	75
7.2. Desain Lingkungan Belajar yang Islami dan Ramah Anak.....	76
7.3. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal dan Lingkungan Sekitar	77
7.4. Pengelolaan Alat Peraga dan Media Islami	78
7.5. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana Secara Amanah.....	78

BAB VIII

PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN ORANG TUA

DAN MASYARAKAT	81
8.1. Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Menurut Islam	81
8.2. Strategi Kemitraan antara Sekolah dan Orang Tua	82
8.3. Program Parenting Islami	83
8.4. Keterlibatan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Anak.....	83
8.5. Model Sinergi Tiga Pusat Pendidikan (Sekolah-Keluarga-Masyarakat)	84

BAB IX

PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BERBASIS

ISLAM PADA PAUD.....	87
9.1. Prinsip Keuangan Islami dalam Pengelolaan PAUD	88
9.2. Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pembiayaan Pendidikan.....	91
9.3. Sumber Dana dan Pengelolaannya Berdasarkan Syariah	94
9.4. Pengelolaan Administrasi dan Pelaporan PAUD Islami	97
9.5. Efisiensi, Amanah, dan Keadilan dalam Keuangan Lembaga.....	100

BAB X

INOVASI DAN TANTANGAN PENGELOLAAN PAUD ISLAM DI ERA MODERN	105
10.1. Tantangan Globalisasi dan Perubahan Sosial	105
10.2. Digitalisasi dan Manajemen PAUD Berbasis Teknologi	111
10.3. Inovasi Pengelolaan Program Islami yang Kreatif dan Kontekstual	113
10.4. Penguatan Identitas Lembaga PAUD Islam di Era Kompetitif	114
10.5. Strategi Keberlanjutan Lembaga PAUD Islami	117

BAB XI

PENUTUP	121
11.1. Kesimpulan	121
11.2. Saran dan Rekomendasi	122
DAFTAR PUSTAKA	123



Bab I

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menempati posisi strategis dalam agenda pembangunan manusia karena ia bekerja pada fase perkembangan paling cepat dan paling menentukan bagi pembentukan fondasi belajar sepanjang hayat. Dalam kerangka UNESCO, hak atas pendidikan dimulai sejak lahir, dan layanan anak usia dini dipahami secara holistik sebagai ekosistem yang merangkum pengasuhan, pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, serta dukungan lingkungan keluarga dan komunitas bagi anak sejak lahir hingga sekitar usia delapan tahun.

Kerangka global mempertegas urgensi ini melalui Target 4.2 SDG 4: memastikan setiap anak tanpa kecuali memiliki akses pada perkembangan anak usia dini, pengasuhan, dan pendidikan pra-sekolah yang bermutu agar siap memasuki pendidikan dasar. Agenda tersebut tidak hanya menekankan “akses”, tetapi juga “mutu” dan “kesiapan” (school readiness) dalam arti luas: kognitif, bahasa, sosial-emosional, kesehatan, dan kesejahteraan.

Namun, UNESCO juga menunjukkan bahwa capaian global masih menghadapi tantangan serius, terutama pada kesenjangan akses dan mutu yang berdampak paling kuat pada anak dari keluarga rentan. Laporan global UNESCO–UNICEF menekankan

perlunya memperkuat sistem, memperbaiki kualitas layanan, dan menjawab isu ketimpangan, termasuk problem ketersediaan pendidik yang memadai dan berkualifikasi, serta perlunya investasi yang lebih setara dan efektif.

Dalam konteks Indonesia, dinamika PAUD menghadirkan lanskap lembaga yang sangat beragam: dari layanan berbasis komunitas, lembaga swasta, sampai satuan pendidikan yang terhubung dengan yayasan keagamaan. Keragaman ini merupakan kekuatan sekaligus sumber kompleksitas manajerial: kualitas layanan bisa sangat variatif, tata kelola tidak selalu seragam, dan praktik pembelajaran sering kali bergantung pada kapasitas kepemimpinan serta kompetensi pendidik di tingkat satuan. Karena itu, “pengelolaan PAUD” harus dipahami sebagai kerja sistemik yang menata mutu layanan secara konsisten, bukan sekadar administrasi rutin atau pemenuhan dokumen.

Perspektif Islam menghadirkan fondasi normatif yang kokoh bagi pengelolaan PAUD: anak dipandang sebagai amanah, berfitrah, dan memiliki martabat yang harus dijaga melalui pengasuhan penuh rahmah, pembiasaan adab, dan pembinaan akhlak yang bertumbuh bertahap. Maka, pengelolaan PAUD Islami idealnya mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, sosial, kognitif, dan fisik secara seimbang sejalan dengan gagasan pengembangan anak yang holistic dengan menempatkan kepentingan terbaik anak sebagai prinsip etis yang memandu seluruh keputusan kelembagaan.

Di titik inilah dialog antara nilai Islam dan kerangka UNESCO menjadi produktif: UNESCO menekankan kebijakan dan program ECCE yang berbasis hak, inklusif, serta sistem yang efektif dan akuntabel dengan kemitraan multi-pihak dan investasi yang memadai. Sementara itu, etika tata kelola dalam Islam menawarkan prinsip amanah (tanggung jawab), ‘adl (keadilan), shura (musyawarah), dan itqan (profesionalitas/ketuntasan kerja) sebagai ruh kepemimpinan pendidikan. Dengan menyatukan keduanya, pengelolaan PAUD Islami tidak berhenti pada identitas, tetapi bergerak menjadi praktik manajemen mutu yang dapat dipertanggungjawabkan secara publik dan ilmiah.

Secara konseptual, UNESCO memandang ECCE sebagai layanan lintas-sektor: pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, dan dukungan lingkungan pengasuhan. Artinya, pengelolaan PAUD tidak cukup berfokus pada kurikulum dan kelas, tetapi juga pada keamanan dan perlindungan anak, kesehatan dasar dan kebiasaan hidup bersih, relasi dengan keluarga, serta keterhubungan layanan dengan komunitas. Dalam kerangka ini, kualitas lembaga PAUD Islami dapat dinilai dari sejauh mana ia membangun lingkungan aman, penuh stimulasi, dan bermartabat bagi anak—di rumah, di sekolah, maupun di komunitas.

Pengelolaan pembelajaran di PAUD Islami juga menuntut desain pedagogik yang “tepat perkembangan” dan sekaligus bernilai: bermain yang bermakna, cerita (kisah keteladanan), pembiasaan adab, dan pengalaman belajar yang kaya bahasa serta interaksi sosial. UNESCO menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini mencakup kegiatan belajar dengan pendekatan holistik untuk mendukung perkembangan kognitif, fisik, sosial-emosional, dan memperkenalkan anak pada pembelajaran terorganisasi di luar konteks keluarga, baik berbasis pusat layanan, komunitas, maupun rumah. Kerangka ini memberi pijakan akademik untuk merumuskan pembelajaran Islami yang tidak sekadar “mengajarkan konten”, tetapi membangun pengalaman yang menumbuhkan karakter dan kompetensi dasar anak secara terpadu.

Di sisi sumber daya manusia, kualitas lembaga sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan profesionalitas pendidik. Tantangan global yang dicatat UNESCO menyoroti persoalan kekurangan pendidik dan ketidakmerataan kualifikasi, yang berkonsekuensi pada mutu stimulasi, interaksi, dan keselamatan anak. Karena itu, pengelolaan PAUD Islami harus menempatkan pengembangan kompetensi pendidik sebagai prioritas strategis: rekrutmen yang transparan, pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik yang membina (bukan menghukum), serta budaya kerja yang memuliakan profesi sebagai bentuk amanah.

Aspek pembiayaan menjadi pilar berikutnya yang sering menentukan keberlanjutan program dan konsistensi mutu.

UNESCO menekankan bahwa pemenuhan hak ECCE menuntut rencana strategis yang terukur dan peningkatan alokasi sumber daya manusia serta finansial, disertai dorongan untuk memperkuat pembiayaan pendidikan melalui tolok ukur internasional (misalnya porsi tertentu dari belanja publik dan/atau PDB) serta kebutuhan peningkatan pendanaan khusus untuk pra-sekolah. Dalam konteks PAUD Islami, strategi pembiayaan dapat diperkaya melalui filantropi keumatan (wakaf produktif, infaq/sedekah terarah), kemitraan komunitas, dan tata kelola keuangan yang akuntabel namun seluruh inovasi pendanaan tetap harus tunduk pada prinsip keberpihakan pada anak dan standar mutu minimum layanan.

Selain pembiayaan, UNESCO menekankan pentingnya tata kelola berbasis data dan pemantauan kemajuan yang dapat diukur untuk mengejar Target 4.2. Pengelolaan PAUD yang modern memerlukan sistem informasi lembaga (profil anak, layanan, kehadiran, capaian perkembangan), mekanisme evaluasi internal, serta pelaporan yang membantu pengambilan keputusan. Pendekatan berbasis indikator juga penting untuk memastikan bahwa perbaikan mutu bukan sekadar narasi, tetapi terlihat dalam perubahan nyata pada kesiapan sekolah, perkembangan bahasa, dan sosial-emosional anak.

Dimensi inklusi adalah standar yang tidak dapat ditawar dalam kerangka UNESCO: ECCE harus menjangkau semua anak, termasuk mereka yang berada dalam situasi rentan, termarginalkan, atau memiliki kebutuhan khusus. UNESCO juga menyoroti bahwa di banyak konteks, data tentang partisipasi anak penyandang disabilitas dalam pra-sekolah belum tercatat memadai, yang pada akhirnya mengaburkan kebijakan afirmatif. Karena itu, pengelolaan PAUD Islami perlu merancang kebijakan penerimaan, penyesuaian layanan, dan pelibatan keluarga yang benar-benar inklusif—sebagai praktik keadilan serta memastikan bahwa stigma sosial tidak menghalangi hak anak untuk tumbuh dan belajar.

Buku monograf ini berangkat dari kebutuhan untuk merumuskan “pengelolaan PAUD” sebagai disiplin praktik yang memiliki landasan normatif Islam sekaligus kompatibel dengan

kerangka internasional tentang hak dan mutu layanan anak usia dini. Fokusnya bukan pada idealisasi konsep, melainkan pada pemetaan masalah nyata lembaga PAUD (kepemimpinan, mutu pembelajaran, SDM, pembiayaan, kemitraan, perlindungan anak, dan evaluasi) serta penyajian model pengelolaan yang operasional: apa yang harus direncanakan, siapa melakukan apa, indikator apa yang dipakai, dan bagaimana memastikan perbaikan mutu berlangsung berkelanjutan.

Pada akhirnya, monograf ini diarahkan untuk menjadi pegangan bagi pengelola satuan PAUD, pendidik, pengurus yayasan, pengawas, dan perumus kebijakan yang ingin menguatkan mutu lembaga PAUD Islami secara sistemik. Struktur pembahasan dirancang bergerak dari fondasi konseptual (UNESCO dan perspektif Islam), pilar tata kelola lembaga, manajemen pembelajaran dan SDM, pembiayaan dan akuntabilitas, hingga sistem pemantauan-evaluasi dan strategi inklusi. Dengan demikian, pendahuluan ini menegaskan satu pesan utama: PAUD Islami yang unggul bukan hanya soal “label”, melainkan tentang sistem pengelolaan yang menjamin hak anak, memastikan mutu layanan, dan membangun karakter sejak dini secara terukur dan berkeadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman an-Nahlawi. (2010). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. (1993). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2002). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2008). *Ihya' 'Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Anwar, M. (2019). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Anwar, Saeful. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, M. (2018). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & Arifin, M. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiah. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2003). *Pendidikan Agama Islam untuk PAUD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat PAUD. (2021). *Panduan Pembelajaran PAUD di Era Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hafidhuddin, D. (2012). *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handayani, L., & Syaefudin, U. (2020). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, M. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hasan Langgulung. (1986). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Hasan Langgulung. (2003). *Pendidikan Islam dan Perkembangannya*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat. (2019). *Evaluasi Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Rahmat. (2021). *Profesionalisme Guru PAUD dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ki Hajar Dewantara. (1962). *Pendidikan*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal: Panduan Implementasi Nilai Islam*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Panduan Penyelenggaraan PAUD Islam Terpadu*. Jakarta: Ditjen Pendis.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Lingkungan Belajar Ramah Anak*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pembelajaran PAUD di Era Digital*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka PAUD*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Majid, A., & Andayani, D. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin, dkk. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim*.
- Nata, Abuddin. (2011). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanto, S. (2019). *Manajemen Berbasis Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qardhawi, Yusuf. (2011). *Fiqh al-Zakah*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Quraish Shihab. (2007). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, S. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saparina, D. (2020). *Implementasi Pembelajaran PAUD Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Nizar. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi. (2013). *Konsep Dasar PAUD Islami*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suyadi. (2013). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi. (2014). *Manajemen PAUD: TPA, KB, TK/RA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

-
- Suyadi. (2018). *Manajemen PAUD Islami*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyanto, S. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Konsep dan Teori*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafaruddin & Nurmawati. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasinya*. Medan: Perdana Publishing.
- Thoha, Miftah. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.
- Yusuf, Syamsu. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu & Sugandhi, Nani M. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini, dkk. (2004). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (2019). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

PENGELOLAAN PAUD DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, akhlak, serta potensi dasar anak. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif dan keterampilan semata, tetapi juga menekankan pembinaan iman, akhlak mulia, serta nilai-nilai spiritual sejak usia dini. Oleh karena itu, pengelolaan PAUD yang baik, terarah, dan berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan yang sangat penting di tengah dinamika perkembangan zaman.

Buku **Pengelolaan PAUD dalam Perspektif Islam** ini disusun sebagai upaya untuk memberikan kontribusi pemikiran dan referensi akademik mengenai pengelolaan PAUD yang berlandaskan ajaran Islam, meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan pendidikan anak usia dini. Selain itu, pembahasan dalam monograf ini juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam praktik pengelolaan lembaga PAUD.

Kehadiran buku **Pengelolaan PAUD dalam Perspektif Islam** ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik, pengelola PAUD, mahasiswa, serta semua pihak yang peduli terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selamat membaca!